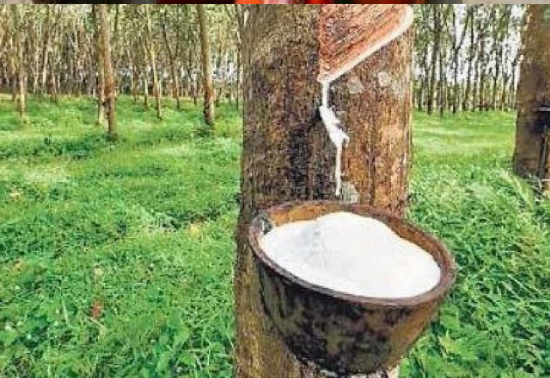




KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS BULANAN HARGA KOMODITI DALAM SISTEM INFORMASI HARGA BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)



NOVEMBER 2022



bappebti



Bappebti Kemendag

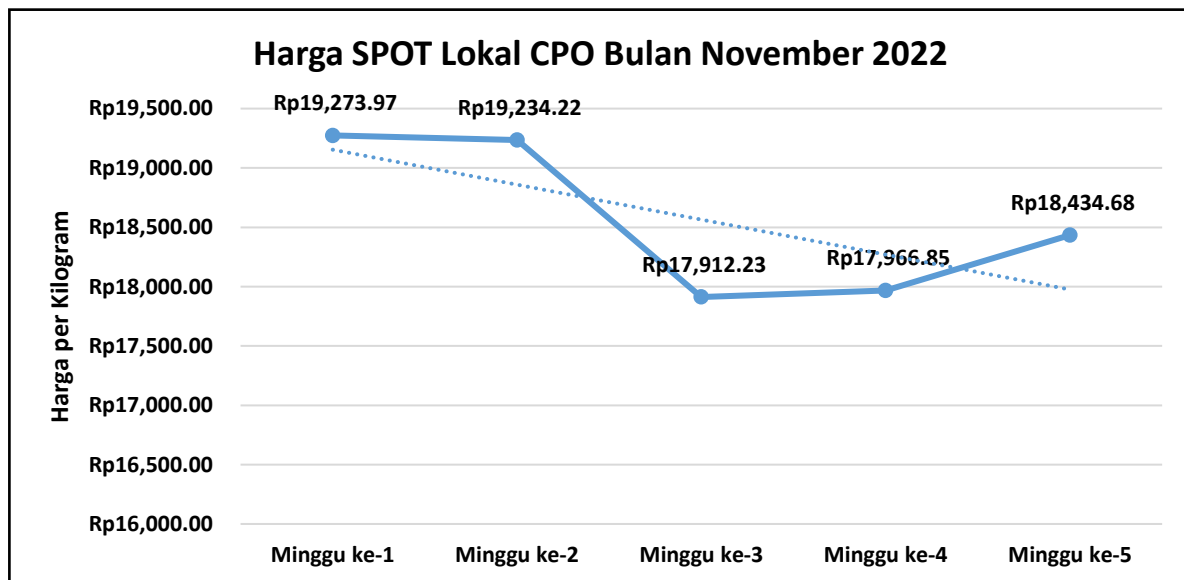


www.bappebti.go.id



**ANALISIS HARGA KOMODITI *CRUDE PALM OIL* (CPO)
PERIODE NOVEMBER 2022**

Harga komoditi CPO berdasarkan pada SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi CPO per kilogram cenderung mengalami penurunan. Pada minggu pertama harga CPO berada pada harga Rp. 19.274/kg selanjutnya harga berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga harga berada pada Rp. 17.912,2/kg dan selanjutnya meningkat hingga pada minggu keempat harga menyentuh Rp.18.434,9/kg.



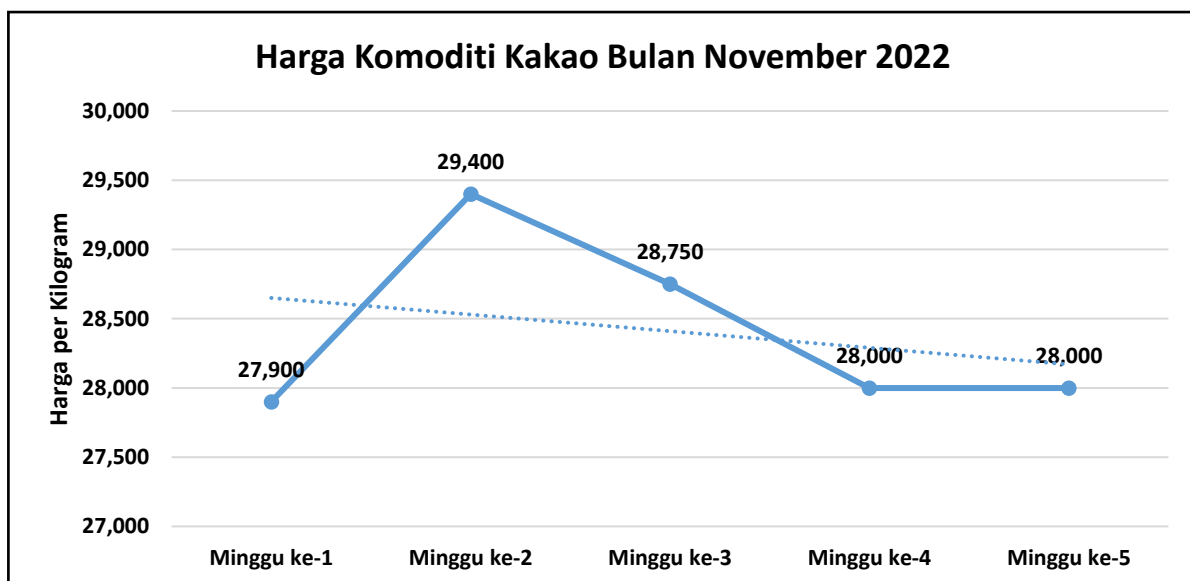
Gambar 1. Grafik Harga SPOT CPO Bulan November 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)

Sementara itu berdasarkan pada harga di Rotterdam, Belanda, harga komoditi CPO juga cenderung mengalami penurunan. Harga CPO pada awal bulan adalah 1.152,5 USD/MT dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat menjadi 1.069 USD/MT selanjutnya harga pada minggu kelima mengalami peningkatan menjadi 1.080,8 USD/MT. Harga pada BKDI juga cenderung mengalami penurunan, pada awal bulan harga berada pada Rp. 12.380/kg dan mengalami peningkatan pada minggu kedua berada pada harga Rp. 12.614/kg dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat berada pada harga Rp. 11.847/kg dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp. 13.053,3/kg.. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga komoditi CPO. Penurunan yang terjadi disinyalir disebabkan oleh lonjakan kasus Covid-19 di China saat ini yang menimbulkan kekhawatiran global akan adanya penurunan permintaan tidak hanya CPO namun minyak nabati lainnya, hal ini dikarenakan posisi China sebagai importir utama untuk CPO dan minyak nabati.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KAKAO
PERIODE NOVEMBER 2022**

Harga komoditi kakao berdasarkan data dari Sistem Informasi Harga Komoditi Bappebti sepanjang bulan November 2022 relatif mengalami penurunan, pada minggu pertama harga komoditi kakao berada pada Rp. 27.900/kg dan mengalami lonjakan pada minggu kedua menjadi Rp. 29.400/kg. Selanjutnya harga berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu kelima berada pada harga Rp. 28.000/kg. Data harga SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi kakao per kilogram cenderung mengalami peningkatan dimana pada minggu pertama berada pada harga Rp. 29.956,6/kg dan kemudian mengalami peningkatan pada minggu kedua berada pada harga Rp. 31.822,9/kg, selanjutnya kembali mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga menjadi Rp. 31.001,1/kg. Harga pada minggu kelima kembali mengalami peningkatan dimana harga menyentuh Rp. 31.569,3/kg.



Gambar 1. Grafik Harga Kakao Bulan November 2022 ; Sumber : Kontributor SIHK Bappebti

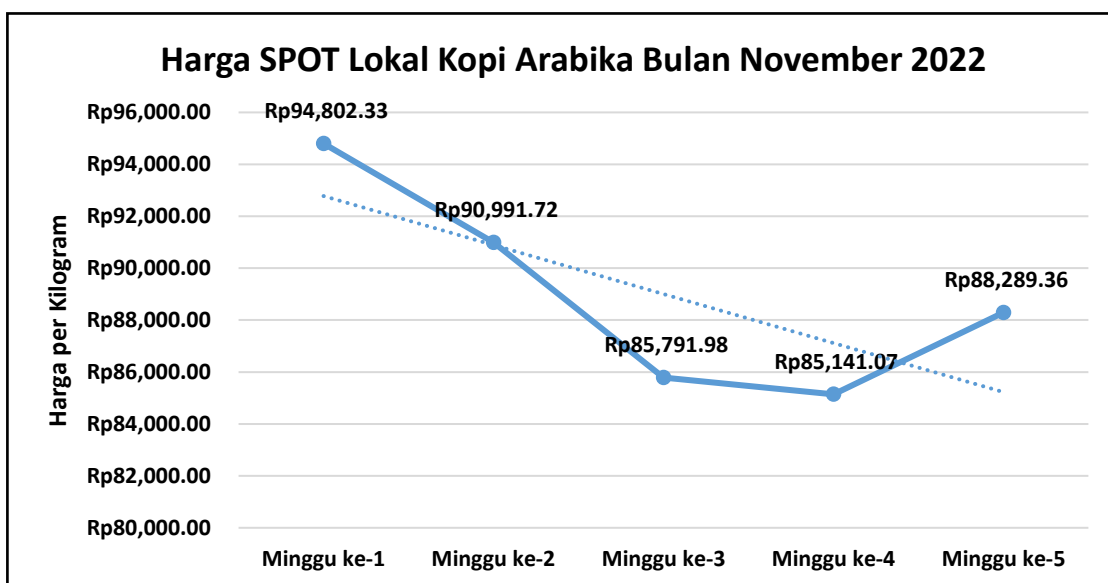
Pada Bursa ICE London harga rata-rata mingguan komoditi kakao cenderung mengalami peningkatan. Pada minggu pertama harga berada pada 1.979 USD/Ton selanjutnya mengalami peningkatan pada minggu kedua menjadi 2.055,8 USD/Ton dan selanjutnya mengalami penurunan pada minggu ketiga menjadi 2.005,4 USD/Ton. Harga selanjutnya berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu kelima menjadi 2.129 USD/Ton. Berdasarkan beberapa data tersebut, dapat disimpulkan harga komoditi kakao cenderung mengalami

peningkatan sedangkan harga pada kontributor SIHK Bappebti mengalami penurunan. Peningkatan yang terjadi disinyalir disebabkan oleh curah hujan di negara-negara penghasil kakao di Afrika yang mengganggu rantai pasok menuju pelabuhan ekspor serta adanya aksi mogok kerja yang dilakukan oleh pegawai pelabuhan di Pantai Gading sebagai salah satu negara penghasil kakao. Sedangkan penurunan yang terjadi disebabkan oleh kualitas dari kakao yang tidak baik akibat hujan berlebih.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KOPI ARABIKA
PERIODE NOVEMBER 2022**

Harga komoditi kopi arabika berdasarkan data dari SPOT Lokal menunjukkan adanya tren penurunan dibandingkan Bulan Oktober 2022. Data menunjukkan pada minggu pertama harga per kilogram berada pada angka Rp. 94.802,3/kg kemudian harga berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat menjadi Rp. 85.141,1/kg. Selanjutnya harga mengalami peningkatan hingga menjadi Rp. 99.289,4/kg pada minggu kelima.



Gambar 1. Grafik Harga Kopi Arabika Bulan November 2022

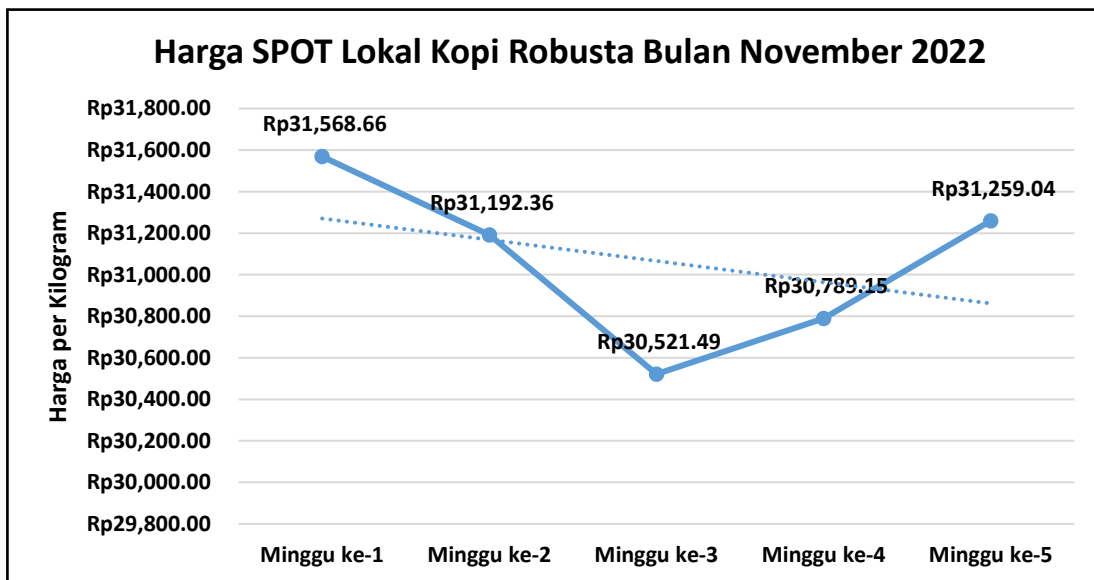
Sumber : Reuters (diolah Bappebti)

Data dari Bursa New York juga menunjukkan adanya penurunan harga. Data menunjukkan pada minggu pertama harga berada pada 176,6 US Cents/lbs kemudian berturut-turut mengalami penurunan harga hingga pada minggu keempat harga menjadi 158,2 US Cents/lbs dan meningkat pada minggu kelima menjadi 163,6 US Cents/lbs. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga pada komoditi kopi arabika. Hal ini dipicu oleh melemahnya permintaan China akibat meningkatnya laju infeksi Covid-19 di negara tersebut serta cuaca yang mendukung di Brazil yang berdampak pada melimpahnya persediaan kopi arabika.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KOPI ROBUSTA
PERIODE NOVEMBER 2022**

Harga komoditi kopi robusta berdasarkan data pada SPOT Lokal menunjukkan adanya tren penurunan harga dibandingkan Bulan Oktober 2022. Data menunjukkan pada minggu pertama harga per kilogram berada pada angka Rp. 31.568,6/kg dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga menjadi Rp. 30.521,5/kg. Selanjutnya harga mengalami peningkatan berturut-turut hingga pada minggu kelima harga menyentuh Rp. 31.259/kg.



Gambar 1. Grafik Harga Kopi Robusta Bulan November 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)

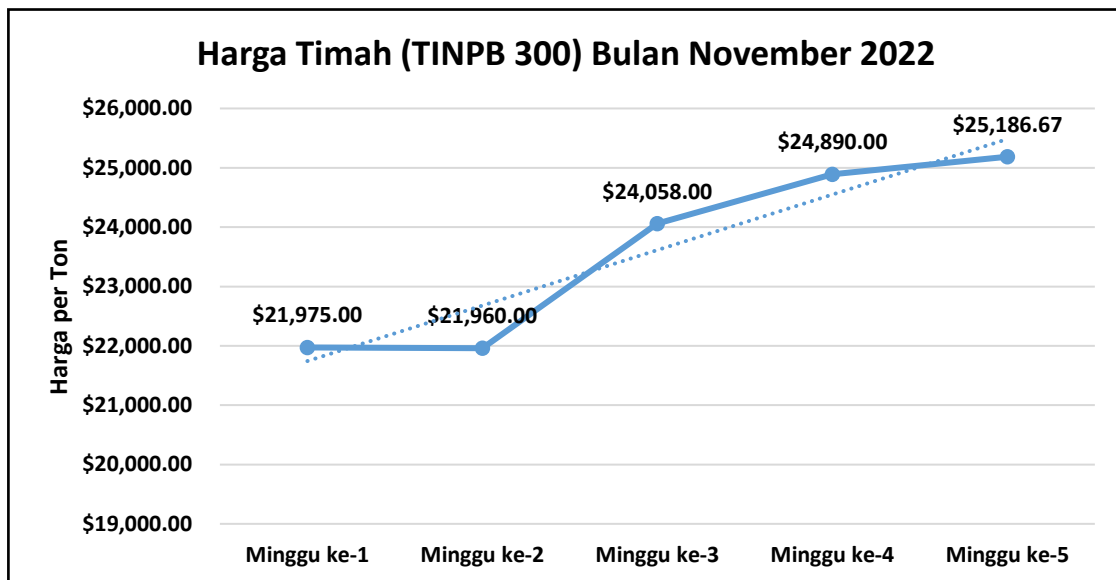
Data dari Bursa London juga menunjukkan harga komoditi kopi robusta memiliki tren yang sama yaitu mengalami penurunan harga. Data menunjukkan harga pada minggu pertama berada pada 1.880,3 USD/Ton dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga harga menyentuh 1.830,4 USD/Ton. Harga kemudian mengalami penguatan berturut-turut hingga pada minggu kelima harga menyentuh 1.857 USD/Ton Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga pada komoditi kopi robusta. Sama dengan kopi arabika penurunan harga yang terjadi dipicu oleh melemahnya permintaan China akibat meningkatnya laju infeksi Covid-19 di negara tersebut dan cuaca hujan yang terjadi di Brazil mendukung produktivitas tanaman kopi sehingga diperkirakan akan meningkatkan persediaan kopi robusta.



ANALISIS HARGA KOMODITI TIMAH

PERIODE NOVEMBER 2022

Harga komoditi Timah (TINPB300) berdasarkan pada PT.BKDI menunjukkan harga komoditi Timah per metrik ton cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan harga Bulan Oktober 2022. Pada awal bulan harga Timah berada pada angka 21.975 USD/MT dan mengalami penurunan pada minggu kedua menjadi 21.960 USD/MT dan berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu kelima harga menjadi 25.186,7 USD/MT.



Gambar 1. Grafik Harga Timah (TINPB 300) Bulan November 2022 ; Sumber : PT. BKDI (diolah Bappebti)

Data dari London Metal Exchange (LME) menunjukkan harga komoditi Timah juga mengalami tren peningkatan. Harga Timah awal bulan berada pada harga 18.153,5 USD/MT dan berturut-turut meningkat hingga pada minggu ketiga menjadi 22.859,6 USD/MT dan selanjutnya mengalami penurunan pada minggu keempat berada pada harga 21.970 USD/MT. Harga kembali mengalami peningkatan pada minggu kelima dimana harga menyentuh 22.687,7 USD/MT. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya peningkatan harga komoditi timah. Hal ini disinyalir disebabkan oleh data inflasi AS yang lebih lemah dari perkiraan yang mendukung harapan untuk jalur kenaikan suku bunga yang kurang agresif oleh Federal Reserve. Selain itu persediaan timah di LME yang menurun turut mengerek harga timah di pasaran.

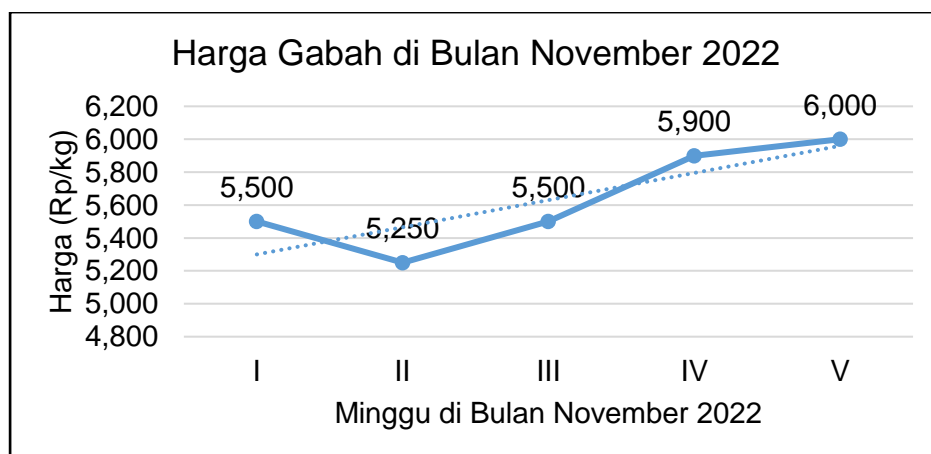


ANALISIS HARGA GABAH DI BULAN NOVEMBER 2022

Rata-rata harga gabah pada November 2022 sebesar Rp 5.630,-/kg atau turun 1,3 % dibandingkan Oktober 2022 (mom). Rata-rata harga di bulan ini terpantau naik sebesar 9,24 % (yoy) dibandingkan dengan November 2021 dengan harga Rp 5.154,-/kg. Pergerakan harga gabah sepanjang bulan ini cenderung naik. Harga rata-rata terendah berada pada minggu kedua sebesar Rp 5.250,-/kg dilanjutkan dengan harga rata-rata tertinggi ada pada minggu kelima sebesar Rp 6.000,-/kg. Informasi harga diperoleh melalui kontributor yang berasal dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan Kabupaten Lebak, Banten.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, rata-rata harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani seharga Rp 5.397,-/kg atau naik 0,81% dibandingkan bulan Oktober 2022 (mom). Demikian pula GKP di tingkat penggilingan sebesar Rp 5.523,-/kg atau naik 0,87 % dari bulan sebelumnya (mom). Dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2021 (yoy), rata-rata harga GKP di tingkat petani periode November 2021 sebesar Rp 4.650,-/kg atau naik 15,13 % (yoy) dan di tingkat penggilingan naik 15,21 % (yoy) atau seharga Rp 4.753,-/kg.

Harga gabah di kontributor Bappebti mengalami penurunan pada periode ini, sedangkan harga gabah nasional berdasarkan BPS baik di tingkat petani maupun penggilingan mengalami kenaikan. Baik persentase penurunan maupun kenaikan pada kedua sumber tidak menunjukkan nilai yang signifikan. Pada kontributor penurunan harga dapat disebabkan karena pasokan gabah di dua wilayah tersebut masih tinggi. Sedangkan kenaikan harga gabah secara nasional disebabkan oleh berkurangnya pasokan beras di pasar selama November, akibat gagal panen maupun musim panen yang sudah mencapai puncaknya sehingga menurunkan suplai.



**Gambar 1. Grafik harga gabah di bulan November 2022
(Sumber: Kontributor daerah diolah Bappebti)**

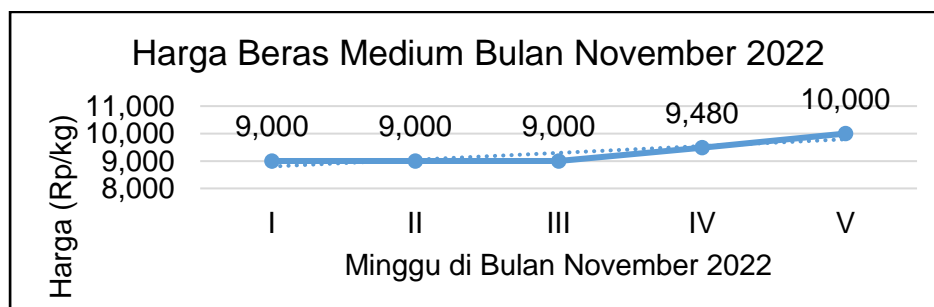


ANALISIS HARGA BERAS MEDIUM DI BULAN NOVEMBER 2022

Rata-rata harga beras medium di tingkat petani pada November 2022 sebesar Rp 9.296,-/kg atau naik 3,01 % dibandingkan bulan sebelumnya (mom). Harga beras medium bulan ini naik 9,67 % (yoy) dibandingkan dengan harga gabah pada bulan November 2021 sebesar Rp 8.476,-/kg. Pada minggu pertama hingga ketiga rata-rata harga beras medium stabil di Rp 9.000,-/kg. Harga rata-rata tertinggi ada pada minggu kelima sebesar Rp 10.000,-/kg. Harga tersebut merupakan harga beras medium dari kontributor Bappebti yang berasal dari Kabupaten Lebak, Banten.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada November 2022, rata-rata harga beras kualitas medium di penggilingan sebesar Rp 10.122,-/kg atau naik sebesar 0,78 % dari bulan sebelumnya (mom) dan naik 10,19 % dari bulan November 2021. Data tersebut diperoleh dari survei harga produsen beras di penggilingan yang dilakukan pada 887 perusahaan penggilingan di 31 provinsi, dimana diperoleh 1.143 observasi beras di penggilingan. Sedangkan pada data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) diolah, pada November 2022 rata-rata harga bulanan untuk beras medium kualitas I di tingkat produsen naik 1,67 % seharga Rp 9.933,-/kg dan medium kualitas II naik 1,98 % seharga Rp 9.855,-/kg dibandingkan dengan bulan sebelumnya (mom).

Berdasarkan sumber harga beras medium di tingkat petani dan produsen pada BPS dan PIHPSN menunjukkan kenaikan pada bulan ini sejalan dengan harga gabah yang meningkat. Penyebab kenaikan harga beras karena pasokan gabah yang menurun akibat berakhirnya musim panen dan menjelang hari Raya Natal dan tahun baru 2023. Kenaikan beras ini menjadi salah satu penyumbang inflasi tertinggi secara tahunan di bulan November 2022.



Gambar 2. Grafik harga beras medium di bulan November 2022
(Sumber : Kontributor daerah diolah Bappebti)

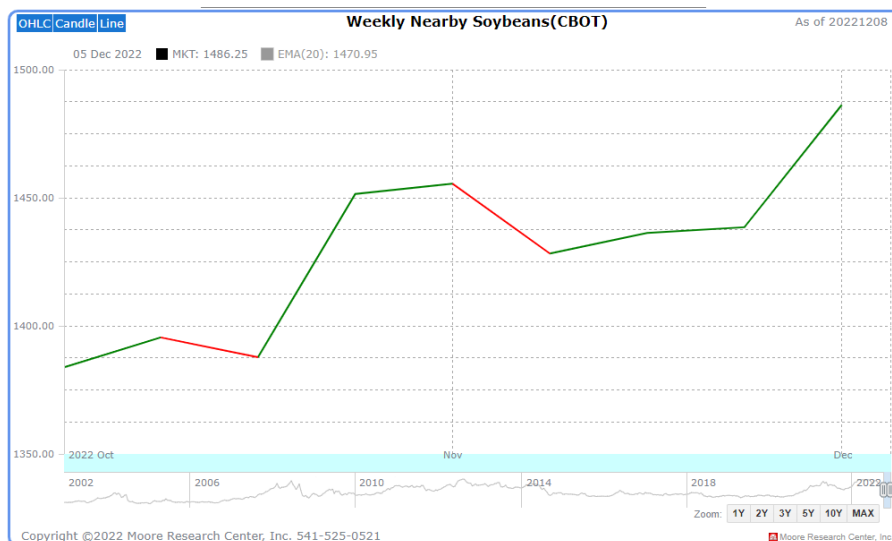


ANALISIS HARGA KEDELAI DI BULAN NOVEMBER 2022

Berdasarkan Chicago Board of Trade (CBOT), rata-rata harga kontrak kedelai pada November 2022 sebesar US\$ 14,4/gantang atau naik 3,03 % dibandingkan dengan Oktober 2022 sebesar US\$ 13,97/gantang. Harga tertinggi ada pada minggu pertama sebesar US\$ 14,56/gantang dan harga terendah pada pekan kedua sebesar US\$ 14,28/gantang. Meskipun harga menunjukkan kenaikan pada minggu ketiga dan keempat, namun secara keseluruhan harga pada bulan ini menunjukkan tren penurunan. Dibandingkan bulan November 2021 (yoy) rata-rata harga kontrak kedelai naik 13,66% dengan rata-rata harga saat itu sebesar US\$ 12,42/gantang.

Kenaikan harga kontrak kedelai pada periode ini disebabkan oleh sentimen terkait menurunnya produktivitas kedelai. Oil World memperkirakan panen kedelai di Amerika Serikat akan turun 2,7% dari musim sebelumnya menjadi 118,3 juta ton, sementara ekspor akan menjadi yang terendah dalam tiga musim di 52,5 juta ton (perkiraan US\$ 55,66 juta ton) di tengah persaingan ketat dengan kedelai dari Amerika Selatan.

Kapasitas produksi diesel terbarukan Amerika Serikat telah berlipat ganda sejak awal tahun 2022, mendorong margin kedelai ke rekor baru dan mendorong harga kontrak berjangka minyak kedelai ke level tertinggi secara historis. Minyak kedelai merupakan bahan baku utama dalam diesel terbarukan di Amerika Serikat, disamping minyak goreng, lemak hewani, dan minyak nabati lainnya yang juga digunakan. Sekitar 46% dari minyak kedelai yang diproduksi di Amerika Serikat diproyeksikan untuk membuat diesel terbarukan dan biofuel lainnya pada 2022/23, nilai tersebut naik dari tahun lalu sebesar 42%.



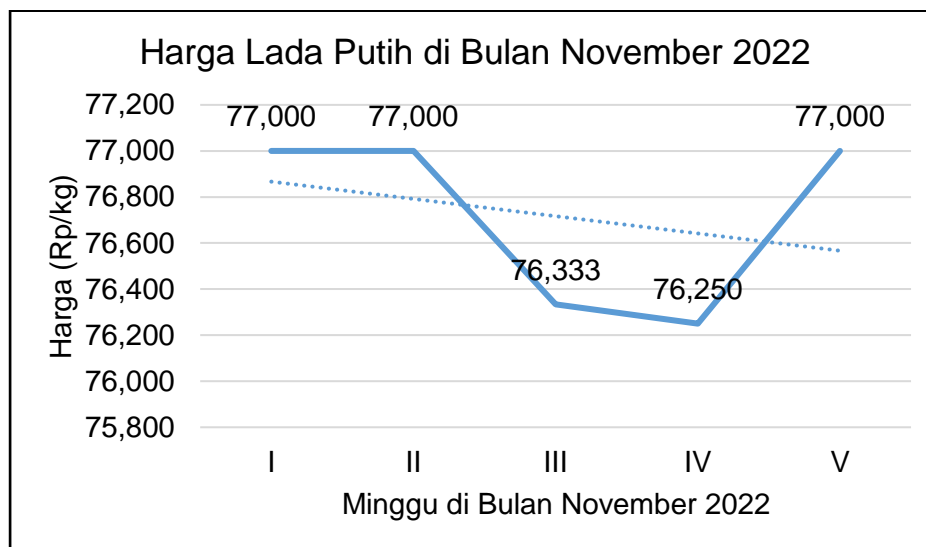
**Gambar 3. Grafik harga kontrak kedelai CBOT di bulan November 2022
(Sumber : Moore Research Center, Inc.)**



ANALISIS HARGA LADA PUTIH DI BULAN NOVEMBER 2022

Rata-rata harga Muntok White Pepper di bulan November 2022 sebesar Rp 76.717,-/kg atau turun tipis sebesar 0,38 % dibandingkan Oktober 2022 (mom). Rata-rata harga lada putih November 2022 turun sebesar 17,45 % dibandingkan November 2021 seharga Rp 92.935,-/kg (yoy). Harga lada putih pada periode ini mengalami penurunan dan kenaikan, namun nilainya tidak signifikan. Harga rata-rata tertinggi ada pada minggu pertama, kedua dan kelima seharga Rp 77.000,-/kg dan harga terendah pada pekan keempat sebesar Rp 76.250,-/kg. Data tersebut berdasarkan Sistem Informasi Harga Komoditi Bappebti di Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

Kontributor melaporkan bahwa penurunan harga tersebut disebabkan karena menurunnya permintaan global dan kualitas lada putih yang dihasilkan. Saat ini pun perkebunan lada putih menurun di wilayah tersebut dikarenakan banyaknya petani yang beralih untuk berkebun sawit. Selain itu harga lada putih dari sentra produksi negara lainnya mempengaruhi harga lada putih Muntok. Lada putih Bangka Belitung sempat menguasai pasar global, namun tersaingi oleh lada putih dari Vietnam. Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 harga lada putih sempat meroket, namun kembali menurun seiring dengan membaiknya kondisi global.



Gambar 4. Grafik harga lada putih di bulan November 2022
(Sumber : Kontributor daerah diolah Bappebti)

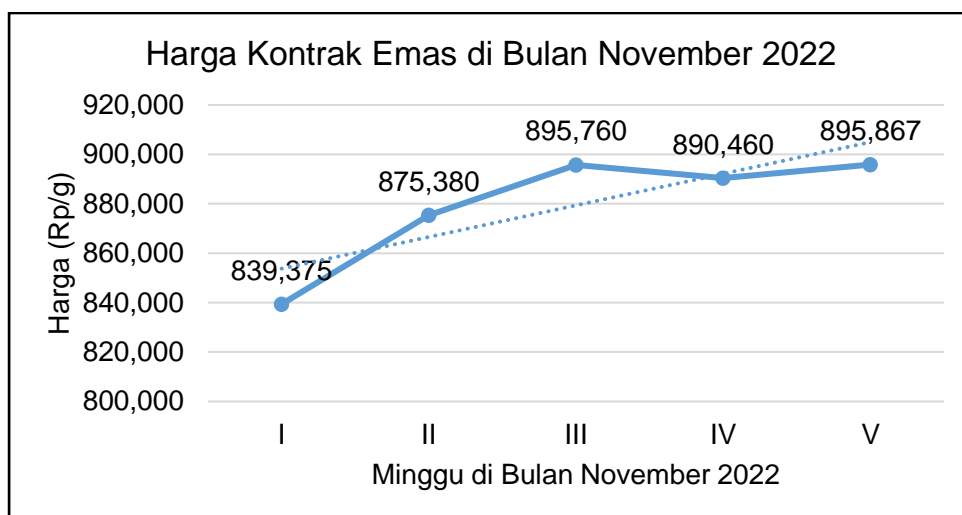


ANALISIS HARGA EMAS BULAN NOVEMBER 2022

Berdasarkan data ICDX diolah, rata-rata harga kontrak emas pada November 2022 sebesar Rp 879.368,-/g atau naik 5,49% dibandingkan bulan sebelumnya. Sepanjang bulan pergerakan harga terpantau cenderung menguat. Rata-rata harga terendah ada pada minggu pertama seharga Rp 839.375,-/g dan harga tertinggi pada minggu terakhir di bulan ini sebesar Rp 895.867,-/g.

London Bullion Market Association (LBMA) mencatat harga emas pada November 2022 sebesar US\$ 1.725/troy ounce (AM) atau naik 3,59 % (AM) dan US\$ 1.726/troy ounce (PM) atau naik 3,72 % (PM) dibandingkan bulan sebelumnya. Harga tertinggi terpantau pada US\$ 1.783/troy ounce (AM) dan terendah pada US\$ 1.621/troy ounce (AM). Setelah kondisi penurunan harga emas selama 7 bulan berturut-turut, akhirnya harga emas menguat baik yang tercatat dalam bursa ICDX maupun LBMA.

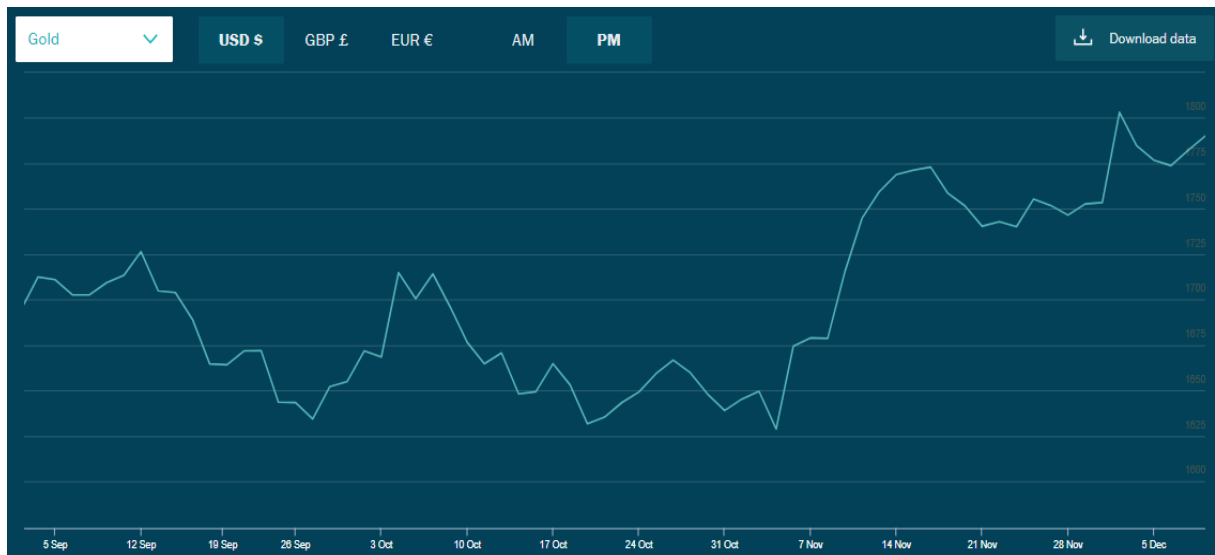
Logam mulia ini bersinar kembali ketika muncul ekspektasi bahwa Bank Sentral Amerika Serikat (AS) tidak akan menaikkan suku bunga secara agresif. Hal ini merupakan hasil pertimbangan dari data ekonomi AS yang menunjukkan jumlah angka pengangguran meningkat pada bulan lalu. Data tenaga kerja yang memburuk ini memberikan harapan jika Bank Sentral AS, Federal Reserve (The Fed) akan mulai melonggarkan kebijakannya. Dengan menurunnya suku bunga memunculkan sentimen positif sehingga harga logam mulia merangkak naik.



**Gambar 5. Grafik kontrak harga emas ICDX di bulan November 2022
(Sumber : Reuters diolah Bappebti)**



Gambar 6. Grafik harga emas bulan November 2022 di LBMA (AM)
(Sumber : LBMA)



Gambar 7. Grafik harga emas bulan November 2022 di LBMA (PM)
(Sumber : LBMA)